

## Global

Di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup naik pada hari Jumat, setelah minggu yang bergejolak. S&P 500 naik 1,59% pada hari Jumat dan ditutup pada 5.954,50. Dow Jones Industrial Average naik 601,41 poin, atau 1,39%, ditutup pada 43.840,91. Nasdaq Composite naik 1,63% dan ditutup pada 18.847,28. Meningkatnya ketegangan geopolitik setelah Presiden AS Donald Trump dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy berselisih mengenai pandangan yang berbeda tentang cara mengakhiri konflik Rusia-Ukraina juga sempat membuat gejolak pada perdagangan akhir minggu lalu. Sementara dari Asia, investor menunggu kejelasan mengenai rencana Presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif minggu ini pada mitra dagang utama AS. Menteri Perdagangan AS Howard Lutnick dilaporkan bahwa tarif pasti yang akan dikenakan terhadap Meksiko dan Kanada mulai hari Selasa masih "tidak pasti," yang berarti tarif tersebut bisa lebih rendah dari yang diusulkan sebesar 25%. Sementara bea tambahan sebesar 10% pada impor Tiongkok sudah "ditetapkan."

## Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumpulkan semua pelaku pasar pada hari ini untuk menyikapi penurunan IHSG yang sudah sangat dalam. Perdagangan IHSG pada pagi hari ini mencatat nilai transaksi tercatat sebanyak Rp 766,9 miliar, dengan frekuensi transaksi sebanyak 46.021 kali. Direktur Utama BEI Iman Rachman menyebutkan bahwa BEI juga akan berdiskusi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna mencari solusi yang dapat diterapkan dalam jangka pendek. Salah satu langkah yang sedang dipertimbangkan adalah kebijakan terkait *short selling*. BEI akan mendengar masukan dari para pelaku pasar guna menentukan apakah kebijakan ini dapat diterapkan dan sejauh mana dampaknya terhadap stabilitas indeks. Ia menekankan pentingnya menghadirkan kabar positif agar investor asing tidak semakin menjauh dan tetap memiliki kepercayaan terhadap pasar modal Indonesia.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

BI melakukan intervensi pada Jumat kemarin saat Rupiah menyentuh level 16.600 menjelang penutupan pasar dimana level ini mendekati level resistance 16.625 pada masa pandemic Covid-19. Hari ini USDIDR diperkirakan akan bergerak di rentang 16.500-16.600. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah kembali naik pasca pengumuman penambahan tarif. Namun investor lokal tetap mendominasi permintaan terhadap obligasi pemerintah di seri *benchmark*.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Australia Manufacturing PMI Final	50.4	50.2	50.6
ID	S&P Global Manufacturing PMI FEB	53.6	51.9	52.3
CN	Caixin Manufacturing PMI FEB	50.8	50.1	50.6
ID	Inflation Rate MoM & YoY FEB		-0.76% & 0.76%	0.2% & 0.5%
EA	Inflation Rate YoY MoM & Flash FEB		-0.3% & 2.5%	0.5% & 2.4%
US	ISM Manufacturing PMI FEB		50.9	51

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	27-Feb	28-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.91	(0.12)
INA 10 YR (USD)	5.22	5.19	(0.54)
UST 10 YR	4.26	4.21	(1.21)

INDEXES	27-Feb	28-Feb	%
IHSG	6485.45	6270.60	(3.31)
LQ45	731.39	703.63	(3.80)
S&P 500	5861.57	5954.50	1.59
DOW JONES	43239.50	43840.9	1.39
NASDAQ	18544.42	18847.2	1.63
FTSE 100	8756.21	8809.74	0.61
HANG SENG	23718.29	22941.3	(3.28)
SHANGHAI	3388.06	3320.90	(1.98)
NIKKEI 225	38256.17	37155.5	(2.88)

FOREX	28-Feb	3-Mar	%
USD/IDR	16540	16550	0.06
EUR/IDR	17180	17247	0.39
GBP/IDR	20840	20871	0.15
AUD/IDR	10296	10312	0.16
NZD/IDR	9291	9290	(0.01)
SGD/IDR	12267	12270	0.02
CNY/IDR	2269	2273	0.17
JPY/IDR	110.71	110.04	(0.60)
EUR/USD	1.0387	1.0421	0.33
GBP/USD	1.2600	1.2611	0.09
AUD/USD	0.6225	0.6231	0.10
NZD/USD	0.5617	0.5613	(0.07)